

---

## Analisis Edukasi, Motivasi Investasi dan Modal terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu)

Ani Oktavianingsih<sup>1)</sup>, Supardi Mursalin<sup>2)</sup>, Kustin Hartini<sup>3)</sup>

<sup>1) 2) 3)</sup> UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

E-mail : [anioktavianingsih2606@gmail.com](mailto:anioktavianingsih2606@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi, motivasi dan modal terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menghubungkan variabel yang ada, baik sebagai penelitian korelasional maupun regresi. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan mengambil semua populasi yaitu 50 orang responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner melalui paper. Data diolah melalui program *Eviews 10* dengan menguji kualitas data dan hipotesis yang dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi (X1) dan modal (X2) tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah. Sedangkan variabel motivasi (X3) berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah. Dan secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah karena nilai F hitung 6,260 lebih besar dari F tabel yaitu 2,790. Besar pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat berinvestasi saham syariah terlihat dari *R Squared* sebesar 28,99% dan sisanya 71,01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Edukasi, Motivasi, Modal, Minat Berinvestasi Saham Syariah

### Abstract

*This study aims to determine the effect of education, motivation and capital on the interest of students of SMA Negeri 7 Bengkulu City in investing in Islamic stocks. The research method used is quantitative with an associative quantitative approach which aims to link existing variables, both as correlational and regression research. Sampling used a saturated sample by taking the entire population, namely 50 respondents. The research instrument used was by distributing questionnaires through paper. The data was processed through the Eviews 10 program by testing the quality of the data and hypotheses using multiple linear regression methods. The results showed that education (X1) and capital (X2) had no effect on the interest of Bengkulu City 7 SMA Negeri 7 students in investing in Islamic stocks. While the motivational variable (X3) influences the interest of SMA Negeri 7 Bengkulu City students in investing in sharia stocks. And simultaneously these three variables affect the interest of students of SMA Negeri 7 Bengkulu City in investing in Islamic stocks because the calculated F value is 6.260 greater than the F table which is 2.790. The magnitude of the influence of these three variables on the interest in investing in Islamic stocks can be seen from R Squared of 28.99% and the remaining 71.01% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** Education, Motivation, Capital, Investment Interest in Sharia Stocks

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi dan perekonomian saat ini, masyarakat tidak asing lagi dengan namanya investasi. Investasi pada dasarnya adalah kolaborasi antara berbagai pihak untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan ialah investasi di pasar modal. Dimana investasi di pasar modal menjadi alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia. Pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Kebutuhan akan pasar modal memicu munculnya pasar modal syariah. Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah memberikan kesempatan bagi kalangan muslim yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal. Dibukanya Jakarta Islamic Indeks di Indonesia (JII) pada tahun 2000 sebagai pasar modal syariah memberikan kesempatan para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang sesuai prinsip syariah. Selain itu, pasar modal syariah juga diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

Pada tahun 2021 perkembangan pasar modal di Indonesia semakin lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Total jumlah investor di pasar modal Indonesia per 29 Desember 2021 telah meningkat 92,7% menjadi 7,48 juta investor dari sebelumnya 3,88 juta investor per akhir Desember 2020. Jumlah ini meningkat hampir 7 kali lipat dibandingkan tahun 2017. Secara khusus, pertumbuhan investor ritel pada tahun 2021 ditopang oleh kalangan Milenial (kelahiran 1981-1996) dan Gen-Z (kelahiran 1997-2012) atau rentang usia  $\leq 40$  tahun sebesar 88% dari total investor ritel baru (per November 2021). Lonjakan pertumbuhan jumlah investor ritel turut berdampak terhadap dominasi investor ritel terhadap aktivitas perdagangan harian di BEI yang mencapai 56,2% dari tahun sebelumnya sebesar 48,4%. Peningkatan jumlah investor juga merupakan hasil dari upaya BEI dan stakeholders dalam melakukan sosialisasi, edukasi, serta literasi kepada masyarakat. Hingga 29 Desember 2021, di seluruh Indonesia telah berlangsung 10.117 kegiatan edukasi, dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 1,2 juta orang. Dari seluruh kegiatan tersebut, lebih dari 97% kegiatan dilakukan secara daring, begitu juga aktivitas sosialisasi kepada para stakeholders lainnya.

Edukasi tentang pasar modal merupakan hal yang harus dilakukan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat dalam berinvestasi di pasar modal. Edukasi investasi merupakan pemberian ilmu pengetahuan yang harus dimiliki seseorang perihal investasi dari berbagai sudut pandang seperti pengetahuan dasar, pembelajaran sadar investasi, dan pemahaman investasi. Selain itu pemahaman investasi akan sangat membantu masyarakat supaya bijak memilih jenis investasi dan kemana dana investasi itu akan dipergunakan sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan datang. Hal tersebut juga dilakukan agar investor terhindar dari kegiatan investasi yang tidak masuk akal seperti, penipuan, investai bodong dan lain sebagainya. Selain melakukan edukasi, pemerintah juga bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia melakukan upaya-upaya untuk terus meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan modal minimal investasi melalui program “Yuk Nabung Saham”, program ini merupakan sebuah kampanye untuk mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui share saving. Hanya dengan modal minimal Rp. 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas.

Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi merupakan sebuah diskon besar-besaran yang terjadi di department store, diskon ini memicu seseorang untuk berbelanja. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Selain modal minimal terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut Reber dan Muhibbin Syah (2005) faktor internal yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Motivasi ialah dorongan yang dimiliki seseorang yang bisa memicu dalam melaksanakan tindakan-tindakan ataupun sesuatu yang jadi dasar seseorang untuk berperilaku ataupun melaksanakan sesuatu. Sedangkan menurut Fahriani (2012) motivasi merupakan kondisi dalam pribadi seseorang yang mendorong kemauan individu dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu guna menggapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah edukasi, motivasi investasi dan modal berpengaruh signifikan terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah?

## LANDASAN TEORI

Menurut Salim dan Salim (1996) minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan. Minat juga menjadi perantara dalam faktor-faktor rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku. Sedangkan investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Jadi, minat berinvestasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap investasi, bisa dikarenakan orang tersebut sudah belajar mengenai pengetahuan investasi atau pun mengikuti seminar seputar investasi di pasar modal. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

- a. Faktor internal, menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005) faktor internal yaitu, pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.
- b. Faktor eksternal, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan.

Edukasi merupakan revolusi dalam bidang pendidikan untuk mengikuti arah perkembangan teknologi yang begitu cepat guna mengimbangi revolusi industri. Perkembangan pasar modal syariah, salah satunya didukung oleh peranan berbagai pihak terutama dalam melakukan edukasi yang dilakukan untuk masyarakat, baik institusi maupun perorangan serta dunia pendidikan. Pasar modal dianggap penting dalam mendongkrak jumlah investor dalam negeri. Pada tahun 2019, sektor ritel Mandiri Sekuritas akan fokus memaksimalkan portal edukasi pasar modal melalui *platform MOST Learning*. Upaya edukasi ini diiringi dengan peluncuran *The Loft* sebagai satu *Co-Working Space* generasi muda untuk belajar lebih dalam mengenai pasar modal.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhinya, tingkah laku, tujuan dan umpan balik. Dalam diri manusia itu sendiri, ada sesuatu hal yang harus membangkitkan motivasi tersebut. Misalnya dari kondisi dalam diri seseorang tersebut maupun keadaan dari lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itulah, diperlukan adanya faktor pemicu berupa keinginan atau motivasi dalam rangka menumbuhkan minat individu untuk terjun ke dalam dunia investasi. David McClelland mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs*. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku yaitu, kebutuhan untuk sukses, kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama)

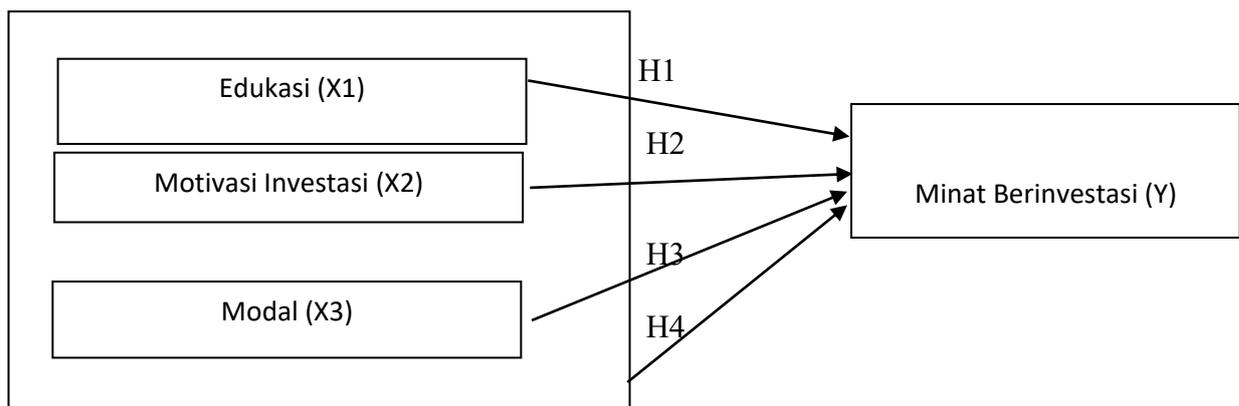
dan kebutuhan kekuasaan. Investor termotivasi untuk berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan diri dan membantu perkembangan perekonomian dalam *afiliasi* dengan emiten atau perusahaan terbuka.

Modal minimal investasi adalah modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada salah satu instrumen keuangan. Modal minimum investasi dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal minimum investasi ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal. modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka *account* investasi yaitu Rp100.000,00. Hal tersebut sesuai dengan program BEI “Yuk Nabung Saham” untuk menarik investor baru khususnya di kalangan anak muda dengan memberikan modal minimal yang sangat terjangkau untuk memulai sebuah kegiatan investasi saham. Rencana Bapepam dan LK menurunkan jumlah satuan minimum investasi saham dari 500 lembar persatuan lot menjadi 100 lembar per satuan lot bisa menjadi salah satu solusi yang memungkinkan investor domestik dengan kemampuan terbatas mengakses investasi di sektor saham.

### Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dliya Ulhaq Atika Putri (2021) menemukan bahwa pengetahuan, motivasi dan modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dan secara simultan pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut menjelaskan hipotesis bahwa “pengetahuan, motivasi, modal minimal dan edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dalam berinvestasi di pasar modal” berhasil dibuktikan. Pada studi lain, Anggini Asmara D (2020), hasil penelitiannya diketahui bahwa jawaban responden pada variabel motivasi investasi terhadap minat investasi menunjukkan bahwa semakin meningkatnya motivasi mahasiswa mencari keuntungan dalam investasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi akan mengalami peningkatan juga. Lebih lanjut Nurliza, Pitri dan Yulia Erisya (2021), menjelaskan secara empiris bahwa motivasi investasi menunjukkan pengaruh yang searah dengan minat investasi di pasar modal. Semakin tinggi motivasi yang didapat responden maka akan mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

### Hipotesis Penelitian



Gambar 1 : Model Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Edukasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam

berinvestasi saham syariah.

H2: Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah.

H3: Modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam

berinvestasi saham syariah.

H4: Edukasi, motivasi dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa SMA Negeri 7

Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menghubungkan variabel yang ada, baik sebagai penelitian korelasional maupun regresi. Menurut Sugiono (2008), metode kuantitatif hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Data pada penelitian kuantitatif terkumpul melalui data primer yaitu kuesioner. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dibuat menggunakan *skala likert* dengan skor 1-5 untuk setiap pilihan, yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-Ragu = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1.

Populasi adalah seluruh karakteristik yang dimiliki subjek atau objek yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti kegiatan Sekolah Pasar Modal Level 1 yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan mengambil semua populasi. Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji hipotesis. Data diolah menggunakan bantuan program *Eviews 10 for Windows*. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji kualitas data dengan uji validitas dan uji realibilitas. Setelah itu baru melakukan uji hipotesis dengan uji parsial (t), uji simultan (f), dan koefisien determinasi.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan dari kuesioner telah mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut dan layak untuk digunakan. Uji realibilitas dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dan koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Sig.	Ket.
Edukasi (X1)	Butir 1	0,000	Valid
	Butir 2	0,000	Valid
	Butir 3	0,000	Valid
	Butir 4	0,000	Valid
	Butir 5	0,000	Valid
	Butir 6	0,000	Valid
	Butir 7	0,000	Valid
	Butir 8	0,004	Valid
Motivasi Investasi (X2)	Butir 1	0,000	Valid
	Butir 2	0,000	Valid
	Butir 3	0,000	Valid
	Butir 4	0,000	Valid
	Butir 5	0,000	Valid
	Butir 6	0,000	Valid
Modal (X3)	Butir 1	0,000	Valid
	Butir 2	0,000	Valid
	Butir 3	0,000	Valid
	Butir 4	0,006	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Butir 1	0,000	Valid
	Butir 2	0,000	Valid
	Butir 3	0,000	Valid
	Butir 4	0,000	Valid
	Butir 5	0,000	Valid
	Butir 6	0,002	Valid
	Butir 7	0,000	Valid

Sumber: Olah Data Eviews

Pengujian uji validitas menggunakan menggunakan pearson correlation, data di katakan valid jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Berdasarkan output “Signifikansi” diketahui nilai Sig. seluruh item pernyataan adalah sebesar  $< r$  tabel 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha
Edukasi (X1)	0,744
Motivasi Investasi (X2)	0,743
Modal (X3)	0,728
Minat Investasi (Y)	0,782

Sumber: Olah Data Eviews

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil uji realibilitas terhadap variabel edukasi, motivas dan modal. Data dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*  $> 0,50$ . Berdasarkan data di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk tiap variabel adalah  $> 0,50$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan

keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan adalah reliabel atau konsisten.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 12/02/22 Time: 15:29  
Sample: 1 50  
Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.00744	5.632637	1.954225	0.0568
X1	0.042940	0.119589	0.359065	0.7212
X2	0.575536	0.148517	3.875228	0.0003
X3	0.143277	0.160221	0.894249	0.3758
R-squared	0.289915	Mean dependent var		29.00000
Adjusted R-squared	0.243605	S.D. dependent var		2.595129
S.E. of regression	2.257009	Akaike info criterion		4.542576
Sum squared resid	234.3281	Schwarz criterion		4.695538
Log likelihood	-109.5644	Hannan-Quinn criter.		4.600825
F-statistic	6.260323	Durbin-Watson stat		1.931145
Prob(F-statistic)	0.001181			

Sumber: Olah Data Eviews

### Uji t

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Prob.
Edukasi (X1)	0,359	1,677	0,721
Motivasi Investasi (X2)	3,875	1,677	0,000
Modal (X3)	0,894	1,677	0,375

Sumber: Olah Data Eviews

- Berdasarkan hasil dari perhitungan uji t di atas, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel edukasi (X1) menunjukkan nilai  $t_{hitung} 0,359 < t_{tabel} 1,677$ . Dan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,721 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai signifikansi (Sig.) yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang menyatakan bahwa variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah.
- Berdasarkan hasil dari perhitungan uji t di atas, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi (X2) menunjukkan nilai  $t_{hitung} 3,875 > t_{tabel} 1,677$ . Dan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig.) yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang menyatakan bahwa variabel motivasi

investasi berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah.

- c. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji t di atas, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel modal (X3) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  0,894 <  $t_{tabel}$  1,677. Dan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,375 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai signifikansi (Sig.) yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang menyatakan bahwa variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah.

### Uji F

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji f di atas, didapatkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,2899 atau sama dengan 28,99%. Angka tersebut mengandung arti bahwa edukasi (X1), motivasi (X2) dan modal (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi (Y) sebesar 28,99%. Sedangkan sisanya (100% - 28,99% = 71,01%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dari hasil pengujian Koefisien determinasi (*R<sup>2</sup>*) didapatkan koefisien determinasi (*R Square*) yaitu 0,2899 atau sama dengan 28,99%. Hal ini berarti bahwa edukasi, motivasi dan modal menyumbang sebesar 28,99% terhadap minat berinvestasi saham syariah dan sisanya 71,01% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Edukasi tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah. Artinya jika siswa tidak mengetahui apa tujuan mereka melakukan investasi saham syariah akan menyebabkan rendahnya minat siswa dalam berinvestasi saham syariah.
2. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah. Artinya keinginan dalam diri siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam pemenuhan kebutuhan dan untuk membantu perkembangan perekonomian menyebabkan tingginya minat siswa dalam berinvestasi saham syariah.
3. Modal tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah. Artinya apabila siswa melihat modal minimal semakin besar, maka faktor modal minimal akan menyebabkan kurangnya minat siswa dalam berinvestasi saham syariah.
4. Secara simultan edukasi, motivasi dan modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah.

### Saran

Untuk SMA Negeri 7 Kota Bengkulu perlu terus meningkatkan motivasi siswa untuk berinvestasi. Hal ini untuk melatih mereka untuk dapat menabung untuk masa depan mereka. Untuk penelitian berikutnya, perlu menggali kembali mengapa edukasi tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dalam berinvestasi saham syariah.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abduh, Muhammad. “Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pasar Modal Syariah”. *Jurnal Adliya*. Vol. 9, No. 1 (Januari-Juni, 2015)
- Agustin, Putri dan Rita Intan Permatasari. “Pengaruh Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada PT. Mayora Indah Tbk.”. *Jurnal Ilmiah M-Progress*. Vol.10, No. 2 (Juni, 2020).
- AR. Mahdi, Suriana dkk. “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal”. *JEAMM*, Vol. 1, No. 2 (April, 2020).
- Asmara D, Anggini. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2020.
- Asriana, Nur, dkk. “Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2 (2021).
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Bursa Efek Indonesia, *Tutup Tahun 2021 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik*, <https://www.idx.co.id/id-id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1632>, pada hari Selasa, tanggal 13 2022, Pukul 21.00 WIB.
- Ghazali, I. *Analisis Multivariater dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro. 2011.
- Hadiyanto, Redi dan Lina Pusvisasari. “Aspek Hukum Pasar Modal Syariah di Indonesia”. *Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*. Vol. 4, No. 2 (Oktober, 2021)
- Khumaini, Sabik dan Ayunda Jinan Nadiya, “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah”. *Jurnal Al Maal*. Vol. 3, No. 1 (Juli, 2021).
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi untuk bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan. 2011.
- Malik, Ahmad Dahlan. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni, 2017).
- Novia, Nella Ayu, dkk. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau”. *Research In Accounting Journal*. Vol. 2, No. 2 (2022).
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung. 2018.
- Nurliza, Pitri, dan Yulia Erisya. “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3 (2021).

- Nurtika, Lutfi. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Banyumas: Lutfi Gilang. 2021.
- Pajar, Rizki Chaerul. “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2017.
- Paningrum, Destina. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera. 2021.
- Prayitno, Dwi. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2013.
- Putri, Dliya Ulhaq Atika. “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)”. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. 2021.
- Saragih, Elianti Nurminah. *Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Sari, Wan Gustina Indah dan Debby Chyntia Ovami. “Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)”. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*. DOI Issue: 10.46306/ncabet.v1i1.
- Situmorang, Masri, dkk. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat (Effect Of Motivation Towards Investment Interest In Stock Market With Investment Knowledge And Age As Moderating Variable)”. *Jom Fekon*. Vol. 1, No.2 (Oktober, 2014).
- Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Rev.ed. Jakarta: Kencana. 2014.
- Sri Astutik, Wahyuni. *Manajemen Investasi*. Malang: Media Nusa Creative. 2020.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, dkk. “Asosiatif Layanan Tenaga Perpustakaan Sekolah Dengan Motivasi Membaca Siswa di Kabupaten Bogor”. *Jurnal Ilmiah Edutechno*. Vol. 19, No. 1 (2019).
- Suryani dan Hedryadi. *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Tuhfa, Nun. “Mekanisme dan Instrumennya Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah di Indonesia”. *Jurnal Iqtishodiyah*. Vol. 3, No. 2 (Juni, 2017).